

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi narasumber. Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap terhadap unit social tersebut. Cakupan penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh elemen atau peristiwa.¹

Dalam penelitian ini, peneliti langsung mendatangi informan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan langsung di lokasi yaitu di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Kudus selain itu peneliti juga menggunakan via telepon dalam memperoleh data dengan menghubungi alumni peserta pelatihan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai kegiatan terencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia.² Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.³

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8

² Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008, hlm. 1

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Dari rumusan masalah, penelitian memerlukan pola pikir induktif yang berangkat dari fenomena yang ada untuk ditarik kesimpulan. Selain berpikir induktif, penelitian ini tidak menguji hipotesis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁵

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Kudus yang berada di Kantor Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker Perinkop UKM) di Jl. Conge Ngembalrejo No. 99 Bae Kudus.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh.

⁴ *Ibid.*, hlm. 1

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 213

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung, dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individu atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu.⁷

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari observasi, angket dan wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu pegawai UPTD BLK Disnaker Perinkop UKM, instruktur pelatihan tata boga, serta alumni peserta pelatihan tata boga tahun 2017.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.⁸ Data Sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁹

Data sekunder pada penelitian ini berupa data foto dan dokumentasi serta laporan-laporan yang berkaitan dengan program pelatihan tata boga yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Kudus.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai

⁶ Saifuddin Azwar., *Op Cit*, hlm. 91

⁷ Rosady Ruslan., *Op Cit.*, hlm. 138

⁸ *Ibid.*, hlm. 138

⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persada , Jakarta, 1999, hlm. 121

instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.¹⁰

Peneliti sebagai instrumen penelitian karena mempunyai ciri-ciri berikut:¹¹

1. Peneliti sebagai alat, peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus
3. Tiap situasi merupakan suatu keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia
4. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 305

¹¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2013, hlm. 55-56

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustakabarupress, Yogyakarta, 2015, hlm. 32

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sulit diperoleh dengan metode lain.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian. Peneliti mengamati dan mencari data informasi berdasarkan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan informan penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya (*interviewer*) dengan *interviewee* (yang diwawancarai atau dalam penelitian disebut informan).¹⁴

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), yakni wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepthinterview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵

¹³ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 106

¹⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Pers, Yogyakarta, 2005, hlm.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 135

Metode angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang indikator-indikator dari efektifitas pelatihan tata boga tahun 2017.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam teknik ini peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat catatan harian dan sebagainya.¹⁶ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

G. Uji Keabsahan Data

Banyak yang berpendapat bahwa penelitian kualitatif dianggap meragukan karena mengandung beberapa kelemahan. Diantaranya subjektivitas peneliti sangat dominan dalam penelitian jenis ini, alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan jika tidak awasi, serta sumber data kualitatif terkadang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Maka dari itu dibutuhkan cara-cara menentukan keabsahan data, yang dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁸

¹⁶Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 181

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *Op Cit.*, hlm. 240

¹⁸Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Pers, Yogyakarta, 2010, hlm. 289

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sedangkan pada triangulasi teknik berfungsi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan temuan konsepsikerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.¹⁹

Untuk memenuhi dasar analisis data ini peneliti melakukan analisis secara komprehensif dan lengkap, yakni secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkungan penelitian sehingga tidak ada yang terlupakan.²⁰

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif analitis yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan teknik yang telah ditentukan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola yang berbijak pada fakta-fakta

¹⁹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 145-146

²⁰ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, hlm. 172

yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

Adapun aktivitas dari analisis data meliputi:²¹

1. Reduksi data (*data reduction*)

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai efektivitas pelaksanaan program pelatihan tata boga.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, yaitu tentang efektivitas pelaksanaan program pelatihan tata boga.

3. Kesimpulan (*verification*)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op Cit, hlm. 92-99